

Potensi Bunga Telang Sebagai Antioksidan dalam Produk Olahan Seduhan Teh Herbal

Niluh Puspita Dewi^{1,*}, Maramis²

¹Department of Pharmacy, STIFA Pelita Mas Palu, Central Sulawesi, Palu, Indonesia

Email: niluhpuspitadewi978@gmail.com

(*: Corresponden Author)

Abstrak- Tanaman bunga telang dikenal dengan bahasa latin Butterfly pea sedangkan bahasa ilmiahnya adalah *Clitoria ternatea*. Telang (*Clitoria ternatea*) merupakan jenis tanaman liar yang memiliki manfaat kesehatan bagi tubuh manusia. Salah satu olahan bunga telang yang bermanfaat yaitu sebagai minuman kesehatan. Potensi bunga telang telah dibuktikan melalui beberapa penelitian, yakni komponen bioaktif ditemukan pada bunga telang, antara lain flavonol glikosida, antosianin, flavon, flavonol, asam fenolat, senyawa-senyawa terpenoid dan alkaloid, serta senyawa-senyawa peptida siklik atau siklotida. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi tentang khasiat bunga telang dan dapat memanfaatkannya menjadi produk olahan, seperti teh herbal bunga telang segar maupun kering. Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil penyuluhan ini, diharapkan warga Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi memiliki usaha mandiri dalam membuat produk berbahan dasar bunga telang sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Sopu.

Kata kunci: Potensi Bunga Telang, Seduhan Teh Herbal, Desa Sopu

Abstract- The telang flower plant is known as the Latin Butterfly pea, while the scientific language is *Clitoria ternatea*. Telang (*Clitoria ternatea*) is a type of wild plant that has health benefits for the human body. One of the processed pea flower that is useful is as a health drink. The potential of the telang flower has been proven through several studies, namely the bioactive components found in the telang flower, including flavonol glycosides, anthocyanins, flavones, flavonols, phenolic acids, terpenoid and alkaloid compounds, as well as cyclic peptide compounds or cyclotides. This community service activity aims to provide education to residents of Sopu Village, Nokilalaki District, Sigi Regency about the benefits of telang flower and can use it into processed products, such as fresh and dried herbal tea of telang flower. The implementation method of this community service activity is the lecture, discussion and question and answer method. The results of this counseling, it is hoped that the residents of Sopu Village, Nokilalaki District, Sigi Regency have an independent business in making products made from telang flower so that they can improve the economy of the residents of Sopu Village.

Keywords: Potensi Bunga Telang, Seduhan Teh Herbal, Desa Sopu

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi ikut mendorong peningkatan pemanfaatan berbagai komoditas pangan lokal. Salah satu bahan pangan lokal yang mulai banyak diteliti yaitu bunga telang (*Clitoria ternatea*) atau Butterfly pea (Purba, 2020). Informasi terkait manfaat atau yang diklaim sebagai manfaat bunga telang tersedia berlimpah di berbagai saluran berita. Menurut (Martini, Ekawati and Ina, 2020) berdasarkan studi literatur mengatakan bahwa dalam bunga telang mengandung senyawa bioaktif yaitu tanin, flobatanin, karbohidrat, saponin, triterpenoid, flavanol glikosida, protein, alkaloid, antrakuinon, antosianin, stigmasit 4-ena-3,6 dion, minyak volatil dan steroid (Cevallos-Casals and Cisneros-Zevallos, 2004).

Telang (*Clitoria ternatea*) atau Butterfly pea merupakan salah satu jenis tanaman merambat yang tumbuh liar, banyak dijumpai di hutan maupun di pekarangan rumah penduduk (Reformasintansari and Waluyo, 2021). Tanaman telang umumnya memiliki bunga berwarna putih, biru dan ungu ini dapat dimanfaatkan untuk beraneka ragam keperluan seperti sebagai pewarna

makanan dan sebagai bahan dasar pembuatan minuman (Melati and Rahmadani, 2020). Kandungan bunga telang yang kaya akan flavonoid (antosianin) inilah yang memberikan warna pada bunga telang. melaporkan bahwa IC50 ekstrak metanol bunga telang adalah 95,30 mg/ml, sedangkan vitamin C hanya 70,80 mg/ml, IC50 ekstrak air bunga telang adalah 0,47 mg/ml atau kira-kira 235 kali lebih tidak efektif dibandingkan vitamin C yang memiliki IC50 0,002 mg/ml (Muhammad Ezzudin and Rabeta, 2018).

Manfaat bunga telang yang begitu besar ternyata tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Masyarakat Desa Sopu menganggap tanaman ini tidak mempunyai manfaat, yang hanya digunakan sebagai tanaman hias saja atau bahkan dibiarkan tumbuh liar hingga lebat.

Potensi dan manfaat dari bunga telang telah dibuktikan melalui beberapa riset penelitian, maka untuk memudahkan dalam penggunaan dalam masyarakat maka perlu diolah menjadi seduhan dari bunga segar maupun bunga kering seperti seduhan the (Rajamanickam, Kalaivanan and Sivagnanam, 2015). Teh herbal merupakan salah satu produk minuman campuran teh dan tanaman herbal yang memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau sebagai minuman penyegar tubuh (Martini, Ekawati and Ina, 2020). Sehingga perlu dilakukan adanya pemberdayaan kepada masyarakat Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi melalui edukasi tentang khasiat bunga telang dan dapat memanfaatkannya menjadi produk olahan, seperti teh herbal bunga telang segar maupun kering. Tanaman obat dalam bentuk kering yang diformulasikan menjadi teh herbal dapat dimanfaatkan untuk konsumsi sehari-hari oleh rumah tangga maupun industri.

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk memberdayakan dan membantu mengembangkan desa. Pada kali ini, Tim dosen STIFA Pelita Mas Palu bersama mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan mengenai "Potensi Bunga Telang Sebagai Antioksidan dalam Produk Olahan Seduhan Teh Herbal" kepada masyarakat Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi. Masyarakat Desa Sopu Kecamatan Nokilalaki yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani namun ibu-ibu di desa tersebut sebagian besar ibu rumah tangga. Pelaksanaan program kerja terstruktur ini mengenai penyuluhan manfaat dan potensi bunga telang dilaksanakan secara luring terbatas karena masih dalam kondisi pandemik Covid-19. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat melatih warga terutama ibu-ibu untuk mengetahui potensi dan pengolahan Bunga telang menjadi produk olahan teh herbal yang kaya khasiat sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja terstruktur ini mengenai penyuluhan manfaat dan potensi bunga telang dilaksanakan secara luring terbatas dengan memberikan materi dan juga kuisioner untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra akan program penyuluhan ini. Teknik penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta adanya pembagian leaflet yang berisi potensi dan manfaat Bunga telang, cara membudidayakan tanaman Telang sampai dengan cara pengolahan Teh herbal bunga telang. Dalam penyuluhan tersebut diberikan penjelasan tahapan budidaya bunga telang. (Alaydrus et al, 2022)

Pada saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan masyarakat dapat menanggapi kegiatan tersebut. Setelah berlangsungnya penyuluhan ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat olahan teh dari bunga telang. Pada akhir kegiatan, penyuluh akan memberikan pertanyaan kepada forum yang mengindikasikan jika kegiatan tersebut telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan potensi bunga telang serta olahan teh bunga telang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

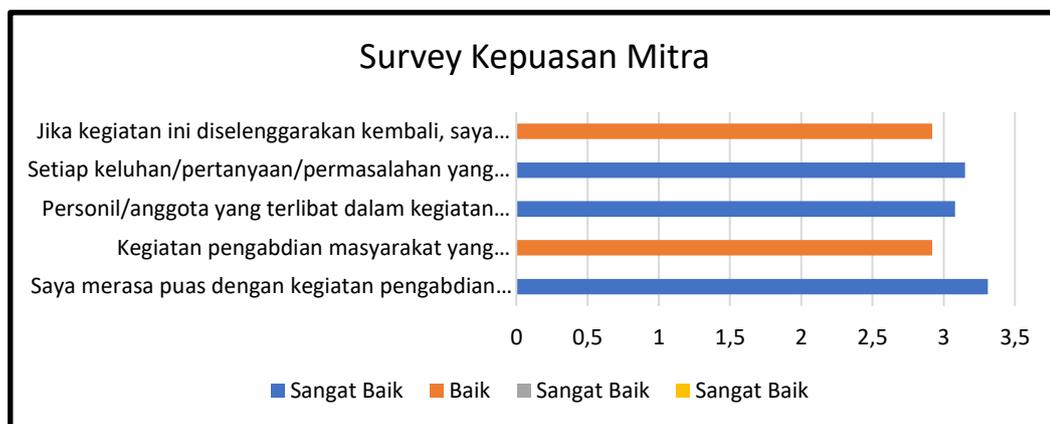
Penyuluhan pembuatan teh bunga telang kepada warga Desa Sopa Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi yang dilakukan melalui sistem luring terbatas dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021. Penyuluhan ini ditujukan kepada masyarakat anggota kelompok tani berjumlah 30 orang. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat mengenai potensi dan manfaat bunga telang serta olahan seduhan teh dari bunga telang yang kaya khasiat.

Berdasarkan nilai persentase perindikator pada kuisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden, maka nilai rata-rata persentasi kepuasan masyarakat/mitra terhadap kegiatan PkM di Desa Sopa, Kec. Nokilalaki, Kab. Sigi adalah merasa puas (baik sekali) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kab. Sigi, seperti pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 1. Indikator Kepuasan Mitra

No.	Persyaratan	Indeks Kepuasan	Persentase	Keterangan
1.	Saia merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan pengurus cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kab.Sigi.	33,1	83%	Sangat Baik
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan Pengurus cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kab.Sigi sesuai dengan harapan saya.	2,92	73%	Baik
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	3,08	77%	Sangat Baik
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.	3,15	79%	Sangat Baik
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.	2,92	73%	Baik
Rata-Rata		3,079	77%	Sangat Baik

Keterangan : sangat baik antara 76%-100%, baik antara %-75%, cukup baik antara 26%-50% dan kurang baik antara 1%-25%.



Gambar 1. Diagram Survey Kepuasan Mitra

Berdasarkan respon warga terhadap kuisioner yang diberikan, dapat dilihat adanya kepuasan warga tentang materi yang diberikan. Warga mengetahui tentang tanaman bunga telang, manfaat, cara budidaya, cara pengolahan bunga telang menjadi seduhan teh setelah mengikuti penyuluhan tersebut.

Manfaat dari kegiatan ini adalah memunculkan ide berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia khususnya lingkungan setempat dan dapat menambah pendapatan ekonomi warga khususnya Desa Sopo Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi jika produk olahan teh herbal bunga telang dikelola menjadi olahan industri rumah tangga.



Gambar 2 : Kelompok Dosen Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan pembuatan Seduhan Teh Herbal dari Bunga Telang yang telah dilaksanakan secara luring terbatas pada 20 November 2021, didapati banyak warga yang belum mengetahui manfaat dari Bunga Telang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada warga Desa Sopo untuk dapat memanfaatkan Bunga Telang sebagai Teh Seduh. Dari hasil kegiatan penyuluhan ini didapatkan respon warga yang sangat baik dan merasa puas dengan adanya kegiatan penyuluhan ini.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIFA Pelita Mas Palu yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini, serta kepada Pengurus Cabang IAI Kabupaten Sigi yang telah bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan ini dan mendapat perolehan SKP IAI.

REFERENCES

- Cevallos-Casals, B. A. and Cisneros-Zevallos, L. (2004) 'Stability of anthocyanin-based aqueous extracts of Andean purple corn and red-fleshed sweet potato compared to synthetic and natural colorants', *Food Chemistry*, 86(1), pp. 69–77. doi: 10.1016/j.foodchem.2003.08.011.
- Martini, N. K. A., Ekawati, I. G. A. and Ina, P. T. (2020) 'Pengaruh Suhu Dan Lama Pengeringan Terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.)', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 9(3), p. 327.
- Melati, R. and Rahmadani, N. S. (2020) 'Diversifikasi Dan Preferensi Olahan Pangan Dari Pewarna Alami Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) di Kota Ternate', *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis*.
- Muhammad Ezzudin, R. and Rabeta, M. S. (2018) 'A potential of telang tree (*Clitoria ternatea*) in human health', *Food Research*, 2(5), pp. 415–420. doi: 10.26656/fr.2017.2(5).073.
- Purba, E. C. (2020) 'Kembang telang (*Clitoria ternatea* L.): pemanfaatan dan bioaktivitas', *EduMatSains*.
- Rajamanickam, M., Kalaivanan, P. and Sivagnanam, I. (2015) 'Evaluation of anti-oxidant and anti-diabetic activity of flower extract of *Clitoria ternatea* L', *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 5(8), pp. 131–138. doi: 10.7324/JAPS.2015.50820.
- Reformasintansari, A. and Waluyo, B. (2021) 'Kodifikasi dan Deskripsi Tahapan Pertumbuhan Fenologi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Menurut Skala BBCH', *Jurnal Produksi Tanaman*.